

## BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi dalam suatu karya ilmiah memiliki peranan penting karena metodologi adalah salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami mengolah objek yang menjadi sasaran dari suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilihat dari tempat atau lokasi dimana seorang peneliti melakukan penelitian terbagi menjadi tiga, yaitu penelitian perpustakaan (*library research*), penelitian lapangan (*field research*), dan penelitian laboratorium (*laboratory research*).<sup>1</sup> Penelitian ini adalah bersifat *librari research*, yakni semua bahan yang dibutuhkan bersumber dari bahan-bahan yang tertulis.

### B. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut secara sederhana dan data ini disebut data asli.<sup>2</sup> Karena studi ini menyangkut Al-Qur'an secara langsung maka sumber utamanya adalah Kitab suci Al-Qur'an. Mushaf yang digunakan sebagai pegangan adalah Al-Qur'an dan Terjemahannya yang telah ditashih oleh Departemen Agama RI. Jakarta, tanggal 28 Februari 1990.

Dan untuk memudahkan pelacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kemu'jizatnya yang diperlukan dalam membahas topik-topik tertentu, maka buku *al-Mu'jam al-Mufahras Alfaz Al-qur'an al-Karim*, susunan Muhammad Fu'ad Abd al-Baqhi, *Tafsir Al-Misbah* karangan M. Quraish Shihab dan *Indeks Al-qur'an (panduan mencari*

---

<sup>1</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, cet. X Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 28-29

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hlm.136

ayat Al-Qur'an berdasarkan kata dasarnya) karangan Azharuddin sahil dijadikan sebagai pegangan.

## 2. Data Sekunder

Adapun data sekunder yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan penafsiran para ulama baik klasik, modern maupun kontemporer tentang kemujizatan Al-Qur'an. Sumber rujukan pertama penulis yaitu penafsiran mereka yang berkaitan tentang ayat tasbih yaitu: kitab-kitab tafsir yang dibatasi pada kitab yang dianggap reprints seperti *Tafsir al-Azhar* karya Hamka, *Tafsir Ibnu Katsir* karya Muhammad Nasib Ar-Rifa'i.

Demikian beberapa kitab tafsir yang menjadi sumber rujukan utama dalam penulisan ini. Dengan menyebut kitab-kitab tersebut, tidaklah berarti bahwa kitab-kitab tafsir lainnya diabaikan sama sekali. Kitab-kitab tersebut tetap diperlukan sebagai sumber rujukan tambahan, khususnya dalam melengkapi dan lebih mempertajam analisis dan pembahasan.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah pula. Dalam penelitian ilmiah, ada beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya: teknik wawancara, angket, dokumentasi, dan lain-lain.<sup>3</sup> Karena jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), maka untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dokumentasi. Menurut Husain Usman, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang di peroleh menurut dokumen-dokumen.<sup>4</sup> Namun secara khusus metode dokumentasi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah pencarian data mengenai hal-hal yang dibutuhkan berupa: catatan-catatan, buku, surat kabar, kitab tafsir dan lain sebagainya, sebagai alat untuk mencari ayat-ayat yang berhubungan dengan kandungan pada Al-Qur'an.

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Bandung, t.th, hlm. 29

<sup>4</sup> Husein Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hlm. 73

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui pengumpulan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Setelah data-data diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah data-data dikumpulkan, dihimpun, dikelompokkan berdasarkan temanya masing-masing. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis, diinterpretasikan untuk kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Jadi, penelitian ini memerlukan buku ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan *kualitatif*, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif maupun induktif serta analisis terhadap hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan ini tidak pada pengujian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>6</sup>

#### **D. Analisis Data**

Setelah data-data terkumpul semua, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Metode analisis ini dipergunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik (*Maudhu'i*) yaitu membahas satu judul tertentu secara mendalam dan tuntas. Yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang diangkat secara tuntas sehingga di peroleh suatu kesimpulan yang dapat dijadikan pegangan<sup>7</sup>

Adapun langkah-langkah dalam dalam metode tematik (*Maudhu'i*) sebagai berikut:

1. Menetapkan suatu masalah yang akan dibahas.
2. Mencari dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.

---

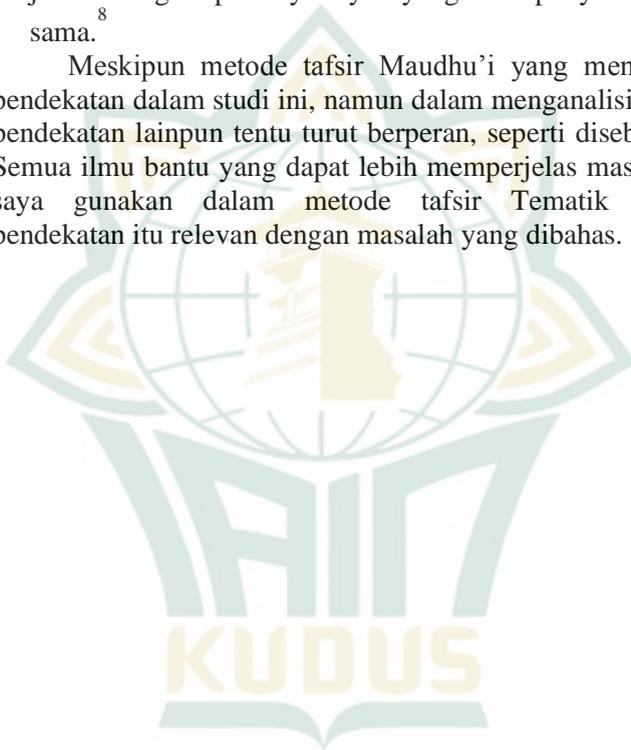
<sup>5</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hlm.7

<sup>6</sup> Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009, cet. IX, hlm. 5

<sup>7</sup> Nasruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, Cet I, hlm.383

3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya.
4. Memahami korelasi antara ayat-ayat tersebut dalam surah masing-masing.
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
6. Melengkapi pembahasan dengan hadits yang relevan dengan pokok bahasan, sebagai penguat hipotesis.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian sama.<sup>8</sup>

Meskipun metode tafsir Maudhu'i yang menjadi dasar pendekatan dalam studi ini, namun dalam menganalisis masalah, pendekatan lainpun tentu turut berperan, seperti disebut di atas. Semua ilmu bantu yang dapat lebih memperjelas masalah dapat saya gunakan dalam metode tafsir Tematik sepanjang pendekatan itu relevan dengan masalah yang dibahas.



---

<sup>8</sup>Muhamad Nur Ichwan, *Memasuki Dunia Al-qur'an*, (Semarang:Lubuk Raya, 2001) hlm. 267-268